

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Titi Papan Kabupaten Medan Deli, waktu penelitian dimulai sejak bulan April - Desember 2024. Pengumpulan Data dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga April 2025.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Menggunakan studi observasional dengan desain *cross sectional*. Informasi tentang variabel independen (kesadaran nutrisi dalam keluarga) dan variabel dependen (status gizi balita berdasarkan berat badan menurut usia, tinggi badan menurut usia, dan berat badan menurut tinggi badan).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu anak balita yang tinggal di Kelurahan Titi Papan, Kecamatan Medan Deli, yang berjumlah 353 balita. Balita tersebut tersebar di 16 lingkungan yang ada di kelurahan tersebut.

2. Populasi Terbatas

Dalam penelitian ini, populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel. Artinya, seluruh subjek yang termasuk dalam populasi penelitian juga menjadi bagian dari sampel yang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada empat lingkungan di kelurahan Titi Papan, yaitu 9, 10, 12, dan 14. Peneliti hanya diizinkan meneliti di empat lingkungan yang dinilai bermasalah oleh pihak kelurahan. Populasi terbatas dalam penelitian ini berjumlah 85 balita, dengan rincian pada tabel dibawah:

Tabel 3 Distribusi Jumlah Balita Di Masing-Masing Lingkungan

Lingkungan	Sampel Penelitian
9	18
10	22
12	17
14	28
Total	85

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu anak balita yang memenuhi kriteria inklusi di lingkungan 9, 10, 12, dan 14. Karena jumlah populasi terbatas yang menjadi fokus penelitian relatif kecil (85 balita), maka *total sampling* digunakan dalam penelitian ini. Total sampling dipilih karena seluruh populasi dalam cakupan studi dapat dijangkau dan diperiksa secara langsung, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih akurat dan representatif untuk menggambarkan hubungan yang diteliti, Kriteria berikut menunjukkan bahwa sampel dapat mencerminkan karakteristik populasi dengan akurat.:

a. Kriteria Inklusi

1. Bertempat tinggal di Kelurahan Titi Papan, khususnya di lingkungan 9, 10, 12, dan 14.
2. Memiliki balita usia 0–59 bulan (0–5 tahun).
3. Orang tua atau wali balita bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
4. Balita tidak sedang menderita penyakit kronis berat yang dapat memengaruhi status gizi.
5. Orang tua/wali mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia.

b. Kriteria Eksklusi

1. Balita yang sedang sakit berat atau dalam perawatan di rumah sakit pada saat penelitian berlangsung.
2. Orang tua/wali balita yang tidak bersedia diwawancarai atau tidak kooperatif saat pengumpulan data.
3. Data balita yang tidak lengkap atau tidak dapat diverifikasi.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dengan mewawancarai responden menggunakan kuesioner yang diberikan, berbeda dengan informasi yang ditemukan dalam karya-karya yang telah diterbitkan sebelumnya. Untuk mengumpulkan data primer, wawancara digunakan. Wawancara ini mengeksplorasi pengetahuan nutrisi sehubungan dengan lima indikator Kadarzi. Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai penggunaan indikator Kadarzi sebagai sumber datanya.

1) Data Identitas Sampel

Identitas sampel meliputi nama responden, jenis kelamin, usia, nama anak balita, usia balita, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, jumlah anggota keluarga, jumlah anak. Data identitas didapat melalui wawancara langsung menggunakan form identitas.

2) Data Kadarzi Responden

Data Kadarzi didapat dengan menggunakan kuesioner wawancara langsung kepada responden dan jawaban kuesioner Kadarzi ibu balita.

3) Data Antropometri

Anak <5 tahun ditimbang untuk menentukan status gizi mereka. Timbangan digital digunakan untuk menimbang guna menentukan berat badan..

Tahapan untuk mengukur berat badan yaitu:

- a. Tempatkan timbangan pada permukaan yang datar
- b. Agar bisa ditimbang, remaja tersebut diharuskan untuk melepas sepatu, jaket, topi, dan barang-barang berat dari kantong .
- c. Persilahkan anak naik ke atas timbangan
- d. Posisi anak tegak, pandangan kedepan, sikap tenang dan bergerak gerak
- e. Kemudian lihat hasilnya, dan catat angkanya

Penentuan tinggi badan menggunakan stadiometer dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Memasang rakitan stadiometer sesuai dengan urutan di bidang datar
- b) Lepas alas kaki dan aksesoris rambut.
- c) Pegang tegak, dengan punggung menghadap dinding, wajah menghadap ke depan, dan punggung, tumit, bokong, serta belakang kepala bersentuhan dengan stadiometer.
- d) Bacalah angka pada skala yang terlihat di stadiometer setelah menurunkan bagian siku alat sampai benar-benar menempel di atas kepala
- e) Baca ukuran yang tertera di stadiometer.

Sumber : (Sulistyawati, 2019).

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang melengkapi data primer dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder didapat melalui data laporan puskesmas Titi Papan, serta dari kantor lurah Titi Papan.

2. Cara Pengumpulan Data

Menggunakan kuesioner, peneliti melakukan wawancara langsung untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti berbicara langsung dengan subjek yang ditargetkan (responden) untuk mendapatkan informasi. Selanjutnya data antropometri anak balita didapat melalui penimbangan berat badan dengan timbangan digital, serta mengukur tinggi badan dengan stadiometer.

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Data Keluarga Sadar Gizi

Untuk menilai tingkat penerapan prinsip keluarga sadar gizi (Kadarzi), digunakan instrumen berupa 20 pertanyaan yang dibagi ke dalam 5 indikator Kadarzi, dimana setiap indikator terdiri dari 4 pertanyaan. Penilaian dilaksanakan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar pada setiap indikator, dengan syarat berikut:

- Jika responden menjawab 4 pertanyaan dengan benar dalam satu indikator → skor 4
- Jika responden menjawab 3 benar → skor 3
- Jika responden menjawab 2 benar → skor 2
- Jika responden menjawab 1 benar → skor 1

Setelah skor setiap indikator diperoleh, dihitung presentase total skor dengan rumus :

$$\text{rumus} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Kategori Kadarzi baik → jika persentase >80%
- Kategori Kadarzi belum baik → jika persentase <80%

b. Data Status Gizi Anak Balita

Status gizi anak balita dianalisis menurut indikator antropometri sesuai dengan “Permenkes RI No. 2 Tahun 2020, yang meliputi :

1) Berat Badan menurut Umur (BB/U)

Indikator ini digunakan untuk menilai apakah berat badan anak sesuai dengan usianya. BB/U mencerminkan status gizi secara umum, terutama untuk mendeteksi masalah kekurangan gizi. Kategori status berdasarkan Z-score adalah:

- Sangat kurang z-score <-3 SD (BB sangat kurang)
- Sangat kurang z-score -3 SD <-2SD (BB kurang)
- BB Normal z-score -2SD sd +1SD (BB normal)
- BB lebih z-score >+1 SD (BB lebih).

2) Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)

Indikator ini digunakan untuk menilai pertumbuhan linier (tinggi badan) anak sesuai dengan usianya. TB/U membantu mengidentifikasi masalah pertumbuhan jangka panjang (stunting). Kategori status berdasarkan Z-score:

- Sangat pendek (severely stunted) z-score <- 3 SD
- Pendek (stunted) z-score - 3 SD sd <-2SD
- Normal z-score -2 SD sd +3 SD
- Tinggi z-score >+3 SD

3) Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB)

Indikator ini digunakan untuk menilai apakah berat badan anak sesuai dengan tinggi badannya, tanpa memandang umur. BB/TB sering digunakan untuk mendeteksi masalah gizi akut. Kategori status berdasarkan Z-score:

- Gizi buruk (severely wasted) z-score < -3 SD
- Gizi kurang (wasted) z-score -3 SD sd -2 SD
- Gizi Baik (normal) z-score -2 SD sd $+1$ SD
- Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) z-score $> +1$ SD sd $+2$ SD
- Gizi lebih (overweight) z-score $> +2$ SD sd $+3$ SD
- Obesitas (obese) z-score $> +3$ SD"

4) Penilaian Status Gizi Balita

Setelah ketiga indikator dianalisis, status gizi balita dikategorikan berdasarkan skor gabungan dengan ketentuan seperti pada tabel 3.2 :

Tabel 4 Distribusi Kategori Status Gizi Balita

Kategori Status Gizi	Skor
Status gizi normal	4
Status gizi lebih	3
Status gizi kurang	2
Status gizi sangat kurang	1

Kategori pada tabel 4 digunakan untuk analisis hubungan antara status gizi dan faktor-faktor yang diteliti, seperti tingkat penerapan Kadarzi, pengetahuan ibu, pendidikan, dan kondisi ekonomi keluarga..

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dibantu program komputer statistik, seperti SPSS (Statistical Package fir the Social Sciences). Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diperiksa untuk memastikan bahwa data yang masuk lengkap, valid, dan siap diolah. Setelah itu, analisis dilakukan melalui dua tahapan, yakni

analisis univariat dan bivariat, untuk menggambarkan hasil secara menyeluruh dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan guna memvisualisasikan setiap variabel yang diteliti secara sederhana. Pada hal ini, peneliti ingin mengetahui gambaran umum dari tingkat kesadaran gizi keluarga (Kadarzi) sebagai variabel bebas, serta status gizi balita sebagai variabel terikat. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase, sehingga memudahkan pembaca memahami sebaran data dan karakteristik responden.

2. Analisis bivariat

Selanjutnya, analisis bivariat digunakan guna melihat hubungan antara kesadaran gizi keluarga dengan status gizi balita. Dalam penelitian ini, digunakan uji statistik Chi-Square (χ^2) karena kedua variabel bersifat kategorik. Uji ini membantu mengetahui apakah perbedaan yang terjadi bersifat kebetulan atau memang menunjukkan hubungan yang signifikan.

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan melihat nilai p-value. Jika nilai $p < 0,05$, maka hasilnya dianggap signifikan, artinya ada hubungan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, maka hasilnya dianggap tidak signifikan, atau tidak terdapat hubungan yang nyata antara kesadaran gizi keluarga dan status gizi balita. Temuan ini nantinya akan dijelaskan dalam bentuk narasi dan dihubungkan dengan teori serta hasil studi sebelumnya.